

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang tidak pernah lepas dari pengelolaan suatu bisnis untuk keberhasilan sebuah entitas. Dalam mendapatkan sumber daya manusia atau tenaga kerja yang berkualitas dan terampil, tidak jarang perusahaan bersedia mengeluarkan sejumlah biaya yang cukup besar untuk merekrut, melatih dan mengembangkan tenaga kerja yang dimiliki. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan selayaknya akan dilakukan pencatatan yang memadai agar kelengkapan data-data mengenai sumber daya manusia akurat dan lengkap (Suwarto, 2006).

Gagasan terhadap akuntansi sumber daya manusia atau *Human Resource Accounting* berawal dari peran SDM yang menunjang kelangsungan hidup perusahaan dan pentingnya modal manusia bagi perekonomian. Gagasan tersebut di latar belakang dari faktor Brummet, R. Lee dalam (Suwarto, 2006), yaitu konsep teori ekonomi modern menganggap manusia adalah *human capital* yang memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Peran sumber daya manusia yang semakin dibutuhkan dan berkembang pesat. Akuntansi SDM diperlukan oleh perusahaan untuk mengukur proses data dan sebagai alat komunikasi informasi kepada pihak yang berkepentingan.

Kasus pelanggaran terhadap buruh sering terjadi di Indonesia. Menurut Wijayanti, (2011) dalam jurnal hukum *equality* menjelaskan pelanggaran hak buruh yang terjadi oleh

oknum manajemen perusahaan. Pelanggaran yang terjadi oleh buruh antara lain mengurangi pembayaran upah dan adanya pemutusan hubungan kerja. Kejadian tersebut dapat mengakibatkan tenaga kerja melakukan kegiatan demo hingga mogok kerja. Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia didalamnya termasuk dana karyawan dan manfaat pengunduran diri atau pesangon. Penelitian Mamun, (2009) menunjukkan bahwa perusahaan di Bangladesh mengungkapkan rata-rata 25% dari total item pengungkapan akuntansi SDM. Dalam penelitian Enofe et al., (2013) membuktikan bahwa perusahaan di Nigeria mengungkapkan akuntansi SDM sekitar 20%-40% dari model penelitian Mamun, (2009).

Menurut (Suwanto, 2006) penilaian terhadap sumber daya manusia agar dapat disajikan dalam laporan keuangan dengan mengakui sumber daya manusia sebagai aktiva sehingga dapat ditentukan nilai moneterinya. Tujuan perusahaan menyajikan SDM untuk mengidentifikasi perubahan nilai sumber daya manusia, dengan demikian sumber daya manusia yang di perusahaan dapat diketahui mengalami peningkatan atau penurunan. Selain itu mengenai informasi sumber daya manusia harus disajikan dalam suatu sistem atau metode pencatatan transaksi yang terkait dengan sumber daya manusia.

Menurut (Suwanto, 2006) akuntansi konvensional memperlakukan pengeluaran sumber daya manusia hanya sebagai beban, tanpa memisahkannya menjadi komponen aktiva atau biaya. Biaya yang dikorbankan oleh perusahaan untuk sumber daya manusia dalam memperoleh manfaat dapat dikualifikasikan sebagai aktiva atau beban. Biaya tersebut harus diperlakukan sebagai beban dalam periode dihasilkannya manfaat tersebut. Jika manfaat tersebut digunakan atau dinikmati pada masa sekarang ataupun yang akan

datang, maka biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan sumber daya manusia harus diperkirakan sebagai aktiva.

Pengungkapan akuntansi SDM juga sulit dalam menyampaikannya kepada para pemegang saham atau *stakeholders* karena belum adanya standar yang mengatur tentang pengungkapan akuntansi SDM tersebut. Seharusnya SDM merupakan bagian salah satu aset yang bernilai dalam perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan sehingga dapat menjadi acuan bagi para *stakeholders* dalam mengambil keputusan. Dalam pengungkapan akuntansi SDM pada laporan keuangan saat ini masih bersifat sukarela (*voluntary disclosure*). Dari hal tersebut dapat menyebabkan jenis dan tingkat dalam pengungkapan pada setiap perusahaan bervariasi dan juga dapat dipengaruhi oleh karakteristik dari masing-masing perusahaan yang membedakannya dari perusahaan lain. Karakteristik perusahaan dapat dilihat dari berbagai kondisi baik ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, diversifikasi produk, konsentrasi kepemilikan, dan ukuran dewan komisaris.

Ukuran perusahaan merupakan sebuah nilai yang menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat diklasifikasikan menjadi perusahaan besar, menengah, dan kecil. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin lengkap informasi pengungkapan akuntansi SDM (Ulfa, 2016). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widodo, (2014); Purnomo & Hariyati, (2019); Ulfa, (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi SDM. Namun penelitian yang dilakukan oleh Christy, (2015); Rahayu & Sulistyawati, (2019)

menemukan hasil yang berbeda dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi SDM.

Profitabilitas merupakan indikator keberhasilan perusahaan dalam kemampuan menghasilkan keuntungan atau laba dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dimiliki (Widodo, 2014). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widodo, (2014); Christy, (2015); Ulfa, (2016); Purnomo & Hariyati, (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi SDM.

Umur perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam bertahan di dunia bisnis. Perusahaan yang memiliki umur yang semakin tua menunjukkan bahwa perusahaan tersebut eksis ditengah persaingan bisnis, dan cenderung mengungkap informasi semakin berlebih dibandingkan perusahaan yang lebih muda (Purnomo & Hariyati, 2019). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widodo, (2014); Christy, (2015) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi SDM. Namun pada penelitian Purnomo & Hariyati, (2019) menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi SDM.

Diversifikasi produk adalah salah satu strategi yang dilakukan perusahaan untuk mendorong pengungkapan informasi tambahan dalam laporan tahunan. Hal ini dikarenakan informasi mengenai diversifikasi penting untuk memperoleh dukungan dari pemegang saham mengenai rencana diversifikasi yang akan dilakukan perusahaan (Christy, 2015). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widodo, (2014); Christy,

(2015) menunjukkan bahwa diversifikasi produk berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi SDM.

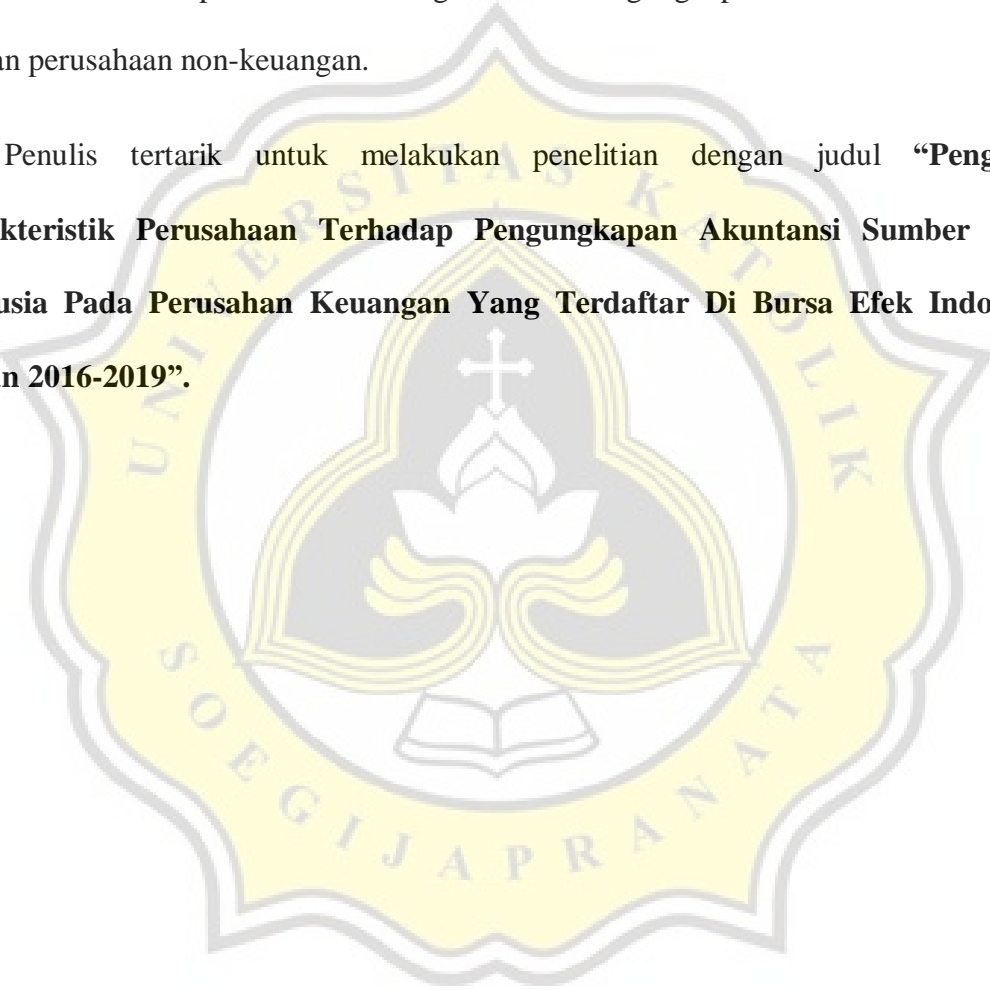
Konsentrasi kepemilikan merupakan sejumlah saham perusahaan yang tersebar dan dimiliki oleh beberapa pemegang saham, manajer perusahaan yang memiliki tingkat kepemilikannya terhadap perusahaan tinggi, maka kemungkinan untuk melakukan diskresi terhadap sumber daya perusahaan akan berkurang (Rahayu & Sulistyawati, 2019). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahayu & Sulistyawati, (2019); Ulfa, (2016) menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi SDM.

Dewan komisaris merupakan wakil pemegang saham dalam sebuah entitas yang berbadan hukum perseroan terbatas yang memiliki fungsi mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh manajemen (direksi), dan bertanggung-jawab untuk menentukan apakah manajemen memenuhi tanggung-jawab mereka dalam mengembangkan dan menyelenggarakan pengendalian internal perusahaan (Ulfa, 2016).

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dalam laporan tahunan. Penelitian ini merupakan replikasi dari beberapa penelitian yaitu Purnomo & Hariyati, (2019); Ulfa, (2016). Perbedaan dari penelitian sebelumnya ada pada periode pengamatan dan penambahan variabel. Dalam penelitian Purnomo & Hariyati, (2019) peneliti menambahkan variabel yaitu diversifikasi produk, konsentrasi kepemilikan dan dalam penelitian Ulfa, (2016) peneliti menambahkan

variabel ukuran dewan komisaris. Dari beberapa penelitian tersebut peneliti melakukan penelitian terhadap perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Pemilihan pada sektor keuangan karena sektor keuangan merupakan sektor pergerak ekonomi bagi seluruh sektor lainnya, dan dalam penelitian (Enofe et al., 2013) menjelaskan bahwa perusahaan keuangan lebih mengungkapkan informasi dibanding dengan perusahaan non-keuangan.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019”**.



1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali yang diproksikan dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, diversifikasi produk, konsentrasi kepemilikan, dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, maka permasalahan yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia?
2. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia?
3. Apakah umur perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia?
4. Apakah diversifikasi produk mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia?
5. Apakah konsentrasi kepemilikan mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia?
6. Apakah ukuran dewan komisaris mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada tujuan penelitian ini berisi tentang hasil yang akan dicapai dengan proses penelitian. Tujuan penelitian menjawab masalah penelitian yang akan mencerminkan ruang lingkup penelitian sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia.
3. Untuk mengetahui apakah umur perusahaan mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia.
4. Untuk mengetahui apakah diversifikasi produk mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia.
5. Untuk mengetahui apakah konsentrasi kepemilikan mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia.
6. Untuk mengetahui apakah ukuran dewan komisaris mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian atau kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam ilmu pengetahuan bidang ekonomi tentang pemahaman karakteristik yang mempengaruhi pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan yang belum mengungkapkan akuntansi SDM dalam laporannya. Bagi perusahaan yang sudah mengungkapkannya diharapkan dapat meningkatkan aspek pengungkapan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran terhadap isi dari penelitian ini maka sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan uraian sebagai berikut :

Bab I merupakan bab yang berisikan pendahuluan, pada bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tinjauan pustaka mengenai teori-teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis penelitian.

Bab III menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan. Bab ini berisi populasi dan sampel, jenis dan sumber data, pengumpulan data, pengukuran variable, serta analisis data.

Bab IV berisis tentang hasil pembahasan. Bab ini meliputi gambaran objek penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan.

Bab V merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.